

**PENGARUH KOMPENSASI EKSEKUTIF, MANAJEMEN LABA DAN  
PENGUNGKAPAN BERKELANJUTAN TERHADAP  
*STOCK PRICE CRASH RISK*  
DENGAN KEPATUHAN SYARIAH SEBAGAI VARIABEL MODERATOR  
(STUDI DI INDOENSIA DAN MALAYSIA)**

**DISERTASI**



**Oleh :**

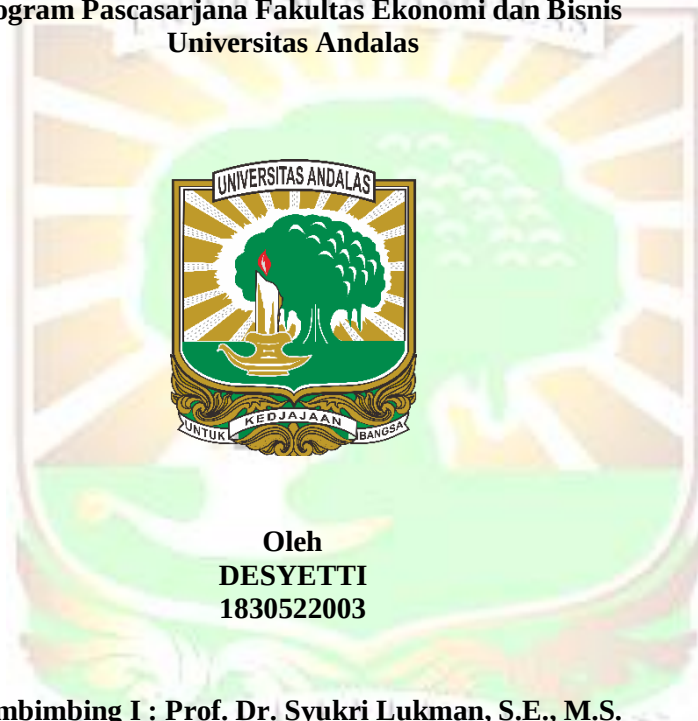
**DESYETTI  
1830522003**

**PROGRAM PASCASARJANA PENDIDIKAN DOKTOR MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

**PENGARUH KOMPENSASI EKSEKUTIF, MANAJEMEN LABA  
DAN PENGUNGKAPAN BERKELANJUTAN TERHADAP  
*STOCK PRICE CRASH RISK*  
DENGAN KEPATUHAN SYARIAH SEBAGAI VARIABEL MODERATOR  
(STUDI DI INDOENSIA DAN MALAYSIA)**

**DISERTASI**

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Doktor Manajemen pada  
Program Pascasarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Andalas**



**Oleh  
DESYETTI  
1830522003**

**Pembimbing I : Prof. Dr. Syukri Lukman, S.E., M.S.  
Pembimbing II : Dr. Rida Rahim, S.E., M.E.  
Pembimbing IIDr. Fajri Adrianto, S.E., M.Bus., Ph.D**

**PROGRAM PASCA SARJANA PENDIDIKAN DOKTOR MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2025**

## ABSTRAK

Nama : Desyetti (1830522003)

Program Studi : Ilmu Manajemen

Judul : Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Manajemen Laba, Pengungkapan Aktivitas Keberlanjutan Terhadap Stock Price Crash Risk Dengan Kepatuhan Syariah Sebagai Variabel Moderasi (Studi Di Inddoensia dan Malaysia)

Pembimbing : Prof. Dr. Syukri Lukman,SE.,MSi  
Dr. Rida Rahim,SE.,ME  
Dr. Fajri Adrianto,SE.,MBus

Risiko *crash* harga saham (SPCR) mewakili reaksi pasar negatif yang ekstrem yang sering diakibatkan oleh rilis berita buruk yang tiba-tiba terakumulasi. Fenomena ini dikaitkan dengan penimbunan berita buruk, di mana manajer dengan sengaja menunda pengungkapan informasi negatif spesifik perusahaan, yang berpotensi menyebabkan penurunan mendadak dalam harga saham setelah informasi muncul.

Studi ini menguji faktor penentu SPCR melalui kerangkateori *bad news hoarding* dengan memeriksa pengaruh kompensasi eksekutif, manajemen laba, dan pengungkapan ESG, dan menilai peran moderasi kepatuhan Syariah. Sampel terdiri dari 69 perusahaan terdaftar di Indonesia dan Malaysia selama periode 2015-2023, menghasilkan 563 pengamatan tahun perusahaan dari data panel yang tidak seimbang (*Unbalance datapanel*). Random Effect Model (REM) terpilih sebagai model terbaik yang digunakan untuk memperkirakan hubungan yang diusulkan.

Hasil empiris menunjukkan bukti bahwa kompensasi eksekutif secara negatif dan signifikan terkait dengan SPCR, menunjukkan bahwa insentif moneter yang terstruktur dengan baik dapat mengurangi oportunisme manajerial dalam menimbun berita buruk. Sebaliknya, manajemen laba dan pengungkapan ESG tidak menunjukkan efek yang signifikan, menunjukkan perannya yang terbatas sebagai mekanisme penyembunyian dalam konteks ini. Selain itu, kepatuhan Syariah gagal secara signifikan memoderasi hubungan antara variabel penjelasan utama dan risiko kecelakaan.

Temuan ini menggarisbawahi relevansi motivasi manajerial dalam mempengaruhi risiko *crash* dan menimbulkan pertanyaan tentang efektivitas alat transparansi konvensional dan mekanisme tata kelola berbasis agama dalam mengekang penimbunan berita buruk. Studi ini menawarkan implikasi praktis untuk kebijakan tata kelola perusahaan, khususnya di pasar negara berkembang, menekankan desain kompensasi eksekutif berbasis kinerja dan kebutuhan untuk memperkuat kerangka kerja tata kelola ESG dan Syariah.

Keywords: Stock Price Crash Risk, Executive Compensation, ESG Disclosure



## ABSTRACT

Nama : Desyetti (1830522003)

Program Studi : Ilmu Manajemen

Judul : Pengaruh Kompensasi Eksekutif, Manajemen Laba, Pengungkapan Aktivitas Keberlanjutan Terhadap Stock Price Crash Risk Dengan Kepatuhan Syariah Sebagai Variabel Moderasi (Studi Di Indonesia dan Malaysia)

Pembimbing : Prof. Dr. Syukri Lukman,SE.,MSi  
Dr. Rida Rahim,SE.,ME  
Dr. Fajri Adrianto,SE.,MBA

Stock price crash risk (SPCR) represents an extreme negative market reaction often resulting from the sudden release of accumulated bad news. This phenomenon is associated with bad news hoarding, whereby managers intentionally delay the disclosure of negative firm-specific information, potentially leading to abrupt declines in stock prices once the information surfaces.

This study investigates the determinants of SPCR through the lens of bad news hoarding theory by examining the effects of executive compensation, earnings management, and ESG disclosure, while also assessing the moderating role of Shariah compliance. The sample comprises 69 listed firms in Indonesia and Malaysia over the period 2015–2023, yielding 563 firm-year observations from unbalanced panel data. A Random Effect Model is employed to estimate the proposed relationships.

Empirical results show evidence that executive compensation is negatively and significantly associated with SPCR, suggesting that well-structured monetary incentives may reduce managerial opportunism in hoarding bad news. Conversely, earnings management and ESG disclosure do not show significant effects, indicating their limited role as concealment mechanisms in this context. Furthermore, Shariah compliance fails to significantly moderate the relationships between the main explanatory variables and crash risk.

These findings underscore the relevance of managerial motivation in influencing crash risk and raise questions about the effectiveness of conventional transparency tools and religious-based governance mechanisms in curbing bad news hoarding. The study offers practical implications for corporate governance policy, particularly in emerging markets, emphasizing the design of performance-based executive compensation and the need to strengthen ESG and Shariah governance frameworks.

Keywords: Stock Price Crash Risk, Executive Compensation, ESG Disclosure, Earnings Management, Shariah Compliance

